BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Tentang Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan seseorang kepada orang lain, baik secara individu atau kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[1]

Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.[2]

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator, pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan kepada tujuan akhir dari komunikasi.[3]

---

[1] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9
[2] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7
[3] A.W Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah secara etimologis berasal berasal dari Bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a*, yang artinya sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. [4]

Sedangkan dakwah secara istilah ialah mendorong (memotivasi) umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mencegah kemunkaran supaya mereka mmeperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[5] Dan masih banyak ulama' yang berpendapat tentang pengertian dakwah tersebut, diantaranya :

1) H. Endang S. Anshari

   Dakwah berarti menyampaikan (Tabligh) Islam kepada manusia secara lisan, maupun tulisan, ataupun secara lukisan.

2) Ahmad Mansyur Suryanegara

   Mengatakan bahwa dakwah adalah aktivitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang di dasarkan pada tingkah laku pembaharunya. Oleh karena itu, yang menjadi inti dari tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang dan masyarakat secara kultural. [6]

---

[4] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal. 17

[5] Muhammad Suthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hal. 9

[6] Asep Muhyidin dan Agus Ahmad Syafei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), hal.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ahmad Ghalwasy dalam kitabnya ad-da'wat al-Islamiyyat

Mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam yang mengacu pada upaya penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup aqidah, syari'ah, dan akhlak. [7]

4) Menurut Masdar Helmi

Masdar Helmi Mengatakan bahwa dakwah adalah , *"mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat".*[8]

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan atau tanpa adanya unsur-unsur paksaan. [9]

Dengan begitu esensi dakwah itu sendiri adalah aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kolektif, dari

---

[7] Faizah dan H. Lulu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2006), hal. 6

[8] Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 5-6

[9] H. M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Sementara itu dalam bahasa Islam, dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan pesan-pesan Islam. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah Islam. Karena dalam dakwah tersebut terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemunkaran, nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya.

Walaupun berbeda Takrif (definisi) diatas berbeda redaksinya, akan tetapi setiap redaksinya memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu :

A. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
B. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *Amar Ma'ruf* (ajakan kepada kebaikan), dan *Nahi Munkar* (mencegah kemaksiatan atau kemunkaran).
C. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.[10]

Jadi pesan dakwah adalah Al-Islan yang meliputi sumber dari Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah,

[10] Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syari'ah, dan akhlak dengan berbagai macam ilmu yang diperoleh darinya.[11]

B. Kajian Tentang Film

1. Pengertian Film

Film adalah sekumpulan gambar-gambar bergerak yang dijadikan satu untuk disajikan kepada penonton (Publik). Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosi penonton, film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran, dengan penglihatan dan pendengaran inilah penonton dapat melihat langsung nilai-nilai yang terkandung dalam film. [12]

Film adalah alat komunikasi massa yang mengoperasikan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayangan hidup diatas bayangan putih, hal ini atas bantuan proyektor, sedangkan filmnya sendiri adalah rentetan foto diatas seloid.[13]

Film menunjukkan pada kita jejak-jejak yang ditinggalkan pada masa lampau, cara menghadapi masa kini, dan keinginan manusia terhadap masa yang akan datang, sehingga dalam perkembangannya film bukan lagi sekedar usaha menampilkan citra bergerak (*Moving Image*), namun juga diikuti oleh muatan-muatan

---

[11] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 33-34

[12] Sukriyadi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 93

[13] Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Surabaya: Fak. Dakwah, IAIN Surabaya), hal. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan tertentu, seperti halnya politik, kapitalisme, dan hak-hak asasi manusia.[14]

Film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihan sebagai audio visual, keunikan film sebagai wasilah dakwah antara lain :

1) Secara psikologis penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan "Animation" memiliki kecenderungan yang unik dalam keunggulan daya efektifnya terhadap penonton.
2) Media film yang menyuguhkan pesan yang hidup dapat mengurangi keraguan, apa yang disuguhkan mudah diingat dan mengurangi kelupaan. [15]

2. Jenis-Jenis Film

Secara umum film dapat dibagi menjadi tiga jenis (genre) yaitu, non fiksi (Nyata), fiksi (Rekaan), dan eksperimental (Abstrak) :

a. **Film Non Fiksi** adalah film yang penyajiannya berdasarkan fakta, serta tokoh, peristiwa, dan lokasi yang benar-benar nyata. Yang termasuk film non fiksi adalah :

1) Film Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang menyajikan realita mellaui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan,

[14] Victor C. Mambor "Satu Abad Gambar Idoep Indonesia"
[15] Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun harus diakui film dokumenter tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau sekelompok tertentu. Film dokumenter juga dapat membawa keuntungan dengan jumlah yang cukup memuaskan. Diantaranya film dokumenter yang menayangkan tentang keragaman alam dan budaya.[16]

Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata.

Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian, namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Film dokumenter juga tidak memiliki tokoh protagonis dan antagonis, seperti halnya film fiksi. Struktur bertutur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan agar memudahkan penonton untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta yang di sajikan.

2) Film Berita

Film berita adalah yang mengenai atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Film berita berkewajiban menayangkan

[16] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menayangkan film yang mempunyai nilai-nilai berita nyata kepada masyarakat atau publik.

3) Film Cerita

Film cerita adalah jenis film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan para film terkenal dan film ini di distribusikan sebagai barang dagangan yang diperuntukkan pada publik.

Film ini disajikan kepada publik dengan cerita yang mengandung unsur-unsur yang dapat menyentuh rasa manusia.[17]

b. **Film fiksi** adalah film yang penyajiannya sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal. [18] yang termasuk film fiksi antara lain :

1) Film Kartun

Film kartun adalah sebuah film yang berkaitan dengan cerita anak yang didesain dalam bentuk animasi guna menyajikan hasil film yang lucu dan menarik, film kartun berguna sebagai hiburan kepada publik dan memberikan sajian menarik.

[17] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 212

[18] Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Film Horor

Film horor adalah film yang berkaitan dengan mistik, yang selalu menyajikan hal-hal diluar akal manusia, film ini disajikan untuk memberikan suasana yang berbeda dengan film lainnya.

Film horor memiliki tujuan utama memberikan efek rasa takut, kejutan, serta teror yang mendalam bagi penontonnya. Plot film horor sebenarnya sederhana, yakni bagaimana usaha manusia untuk melawan kekuatan jahat dan biasaya berhubungan dengan dimensi superanatural atau sisi gelap manusia.

3) Film Religi

Film religi adalah suatu film yang mengandung dan menceritakan sesuatu yang berkaitan dengan agama, seperti halnya Film Televisi (FTV) Mahabbah Terindah, karena adegan serta dialog dalam film banyak mengandung pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

c. Film Eksperimental (Abstrak)

Film eksperimental adalah film yang sangat berbeda dengan dua jenis film lainnya. Struktur dari film eksperimental sangat dipengaruhi oleh subyektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film eksperimental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena mereka menggunakan simbol-simbol personal yang mereka ciptakan sendiri.[19]

d. Film Televisi

Salah satu acara televisi yang dapat mempengaruhi pemirsa yang menontonnya adalah Film Televisi atau yang kita kenal dengan singkatan FTV. Film televisi (*television movie*) atau lebih sering dikenal sebagai FTV adalah jenis film yang diproduksi untuk televisi yang dibuat oleh stasiun televisi ataupun rumah produksi berdurasi 120 menit sampai 180 menit dengan tema yang beragam seperti remaja, tragedi kehidupan, cinta dan agama. Film layar lebar yang ditayangkan di televisi tidak dianggap sebagai FTV. FTV merupakan bagian acara yang ditayangkan di televisi swasta lain sebagai hiburan juga dapat memberikan informasi serta pendidikan secara utuh. Kehadiran FTV merupakan satu bentuk aktualitas komunikasi dan interaksi manusia yang diolah berdasarkan alur cerita, untuk mengangkat permasalahan hidup manusia sehari-hari.

Film televisi pertama di dunia adalah film berjudul *The Pied Piper of Hamelin* yang dibintangi oleh Van Johnson yang merupakan sebuah film musikal yang diproduksi pada tahun 1957

[19]Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), hal. 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Amerika Serikat. Namun pada waktu itu istilah FTV belum digunakan untuk mendeskripsikan produksi ini. Sejak saat itulah banyak film televisi yang diproduksi karena banyaknya permintaan dari pemirsa. Pada awalnya FTV disebut sebagai film yang dibuat untuk televisi istilah ini pertama kali dipakai di Amerika Serikat pada awal 1960an. Dimulai pada tahun 1961 saat meluncurkan acara *NBC Saturday Night at The Movies* yaitu suatu program yang menayangkan berbagai jenis film televisi setiap minggunya. Film paling dikenal pada acara ini adalah *See How They Run* yang ditayangkan pada 7 Oktober 1964. Pada perkembangannya banyak film televisi yang diangkat menjadi film layar lebar ataupun sebaliknya dimana film layar lebar dibuat versi film televisinya. Contohnya adalah *Brian's Song* yang diangkat ke layar lebar setelah sukses di televisi yang dibuat pada tahun 1971 dan dibuat ulang pada tahun 2001.

Selain itu ada juga film layar lebar yang sekuelnya dibuat dalam bentuk film televisi. Contohnya film *Parent Trap*, sekuel dua, tiga dan empatnya dibuat dalam bentuk film televisi, hanya *Parent Trap* satu yang dibuat dalam bentuk film layar lebar. Film Televisi mulai banyak diproduksi di Indonesia pada awal tahun 1995 yang dipelopori oleh SCTV dan INDOSIAR. Hal ini dilakukan untuk menjawab kejenuhan masyarakat atas sinetron.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak saat itu banyak film televisi yang bermunculan. Hampir semua stasiun TV memiliki plot waktu setiap minggunya untuk penayangan film televisi. Contohnya di SCTV terdapat plot acara Gala sinema, di Trans TV ada plot Bioskop Trans TV dalam negeri dan masih banyak plot acara lain yang sejenis di stasiun televisi di Indonesia. Di Indonesia sendiri film televisi sangat digemari terutama film televisi dengan tema percintaan remaja dan film televisi dengan tema religius.

3. Pengaruh Film Pada Masyarakat

Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Dalam satu proses menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan peran film. Penonton bukan hanya dapat memahami atau merasakan seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, lebih dari itu mereka juga seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film. Pengaruh film bukan hanya sampai disitu. Pesan-pesan yang termuat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton. Lebih jauh pesan itu akan membentuk karakter penonton.[20]

[20] Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 93-94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengaruh film terhadap jiwa manusia disebabkan karena, pertama disebabkan oleh suasana didalam gedung bioskop dan kedua dikarenakan sifat dari media massa itu sendiri, pada saat film akan dimulai, lampu-lampu dimatikan, pintu-pintu ditutup, sehingga dalam ruangan itu sangat gelap sekali. Tiba-tiba tampak pada layar besar yang dihadapannya tampak gambar-gambar yang merupakan cerita yang pada umumnya bersifat drama. Semua mata tertuju pada layar, segenap perhatian dn seluruh perasaan tercurah pada film.

Dalam film, orang-orang film pandai menimbulkan emosi penonton, teknik film baik pengaturannya maupun peralatannya telah berhasil menampilkan gambar-gambar yang semakin mendekati kenyataan. Menikmati cerita dalam film berlainan dengan buku. Cerita dalam buku disajikan dengan perantaraan huruf-huruf yang berderet secara mati, huruf-huruf itu mempunyai tanda, tanda-tanda itu mempunyai arti hanya di alam sadar, sebaliknya film memberikan tanggapan terhadap yang menjadi pelaku dalam cerita yang dipertunjukan itu dengan jelas tingkah lakunya dan dapat mendengarkan suara pada pelaku itu serta pada suara-suara lainnya yang bersangkutan dengan cerita yang dihidnagkan. Apa yang dilihatnya pada layar bioskop seolah-olah kejadiannya nyata yang terjadi dihadapan matanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa efek atau pengaruh film terhadap penonton, diantaranya :

1. Kapasitas didalam member kritik dan reaksi tinggi.
2. Keinginan individu-individu sendiri untuk melibatkan dirinya dalam situasi yang dihadapi.
3. Tingkat kesadaran individual bahwa ia berada di dunia yang nyata diantara lingkungan orang-orang banyak. [21]

4. Fungsi Film

Salah satu fungsi film adalah sebagai kritik sosial, ada yang mengatakan bahwa film bisa dilihat dalam tiga golongan, pertama, sebagai cinema (dilihat dari estetika dan sinematografi), kedua, film (hubungannya diluar film dengan sosial dan politik), dan ketiga, Movies (sebagai barang dagangan). Film sebagai "film" adalah fungsi kritik sosial, sementara kita masih sering membedakan antara Cinema (Art Film), dengan Movies (Film film). Disamping itu, film juga berfungsi sebagai tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kaki dijalan Allah. Sebagai media tabligh, film mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, dimana pesan-pesannya

[21] Yoyon Mudjiono, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Surabaya: Fak. Dakwah, IAIN Surabaya), hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui.

Hal ini sejalan dengan ajaran Allah SWT bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendak dilakukan dengan *qawlan syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh dan membekas dihati.

5. Pengertian Film Religi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian film secara fisik berarti selaput tipis yang terbuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potert) atau untuk tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop).

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan film religi adalah gambar hidup yang didalamnya menceritakan tentang kehidupan manusia sebagai umat yang beragama, bagaimana cara tutur kata, berperilaku baik hubungannya terhadap Allah dan sesama manusia, maupun hubungan terhadap lingkungan sekitar, dimana itu berdasarkan pada Al-Qur’an dan Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Karakteristik Film Religi

Film yang didalamnya menceritakan tentang cinta, baik cinta kepada Allah, Rasul dan sesama manusia. Film yang menceritakan nilai-nilai pendidikan yang dapat kita jadikan satu gambaran tentang kehidupan.

Film yang menceritakan tentang akhlak Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta kisah-kisah tauladan Rasul SAW.

C. Kajian Tentang Kesabaran dan Keikhlasan

1. Kesabaran

a. Pengertian

Sabar merupakan bentuk keimanan seseorang, dalam menghadapi cobaan berbagai perasaan muncul namun seperti itulah yang harus dikendalikan. Sabar merupakan pengendalian emosi dan perasaan yang tidak baik. Allah SWT Berfirman :

"Dan Taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang. Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar." (QS. Al-Anfaal, 8:46)[22]

[22] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya, Jilid 4*,(Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat diatas menjelaskan agar tidak gegabah dalam menghadapi sesuatu, memilih untuk mengindari perselisihan karena dapat membuat hancur, ini yang dikatakan “kekuatanmu hilang”. Untuk itu perintah Allah agar tetap bersabar dengan menghindari perselisihan.

Sabar adalah dapat menahan amarah dari diri sendiri kepada orang lain yang telah menyakitinya. Seorang manusia besar apapbila telah mencapai tingkat kesempurnaan dia akan tambah berlapang dada, bertambah besar kesabarannya, makin suka memaafkan kesalahan orang lain karena ia mengetahui sebab-sebab yang membuat orang lain itu bersikap salah.[23]

Sabar adalah rasa yang tulus untuk bertahan menuju jalan kemenangan. Sabar adalah salah satu sifat untuk menciptakan kedamaian. Sifat sabar itu juga bisa disebut sebagai proses perlahan karena pada tahap ini adanya proses menganalisa terhadap problema hingga akhirnya ditemukan titik atau pangkal masalah tersebut untuk menuju kebenaran . Sabar adalah sikap untuk melatih kekuatan mental terhadap setiap ujian kehidupan. Semakin kuat mental seseorang maka makin dewasalah orang tersebut. Seperti halnya sebuah pohon yang berkali-kali diterpa angin kencang, badai dan topan tetapi pohon itu tetap berdiri kokoh. Karena

[23] Muhammad Al-Gazhali, *Akhlak Seorang Muslim, terj*. Abu Laila & Muhammad Thohir, (Bandung : PT. Al Ma’arif, 1995), hal. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap angin yang datang menerpa pohon, pohon mendapatkan sebuah pengalaman untuk tetap bertahan bila nantinya angin topan datang lagi. Ada peribahasa menyatakan bahwa “kesabaran itu pahit laksana janam, namun akibatnya lebih manis daripada madu”.

Adapun manfaat dari kesabaran untuk seseorang yang telah lulus, dengan memperoleh kemenangan yaitu :

a. Memperoleh rahmat dan kegembiraan
b. Memperloreh pertolongan dan kemenangan
c. Memperoleh kesenangan dan kebahagiaan

Ada beberapa faktor – faktor kesabaran :

Kesabaran itu tidak dapat dipaksakan begitu saja dalam pribadi seseorang, melainkan ada beberapa faktor :

a. Keberanian, seseorang dapat bersabar terhadap sesuatu jika dalam jiwanya ada keberanian untuk menerima musibah atau juga dalam mengerjakan sesuatu. Dari seorang pengecut sukar diharapkan padanya sikap sabar.
b. Kekuatan, seseorang dapat bersabar terhadap segala sesuatu jika dalam dirinya cukup tersimpan sejumlah kekuatan sebagaimana penuh diuraikan. Dari orang yang lemah kepribadian sukar diharapkan kesabarannya menghadapi sesuatu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kesadaran dan pengetahuan, kesadaran adalah sumber kesabaran. Jika seseorang tahu dan sabar akan menfaat sesuatu pekerjaan barulah dia dapat bersabar dalam mengerjakannya.

Putus asa dan kemalasan adalah seatu sebagai kebalikan dari sifat sabar . putus asa adalah ketidakmampuan seseorang menanggung derita atas musibah, dan kemalasan yakni ketidaksanggupan seseorang bertekun dalam kewajiban. Putus asa adalah ciri kelemahan mental. [24]

b. Tanda-tanda Sabar

Sabar memiliki tanda-tanda yang Nampak pada kehidupan dan perilaku orang yang sabar. Hal itu bias dilihat olehnya dan orang lain.

Sampai seratus kali kalimat sabar tercantum dalam Al-Qur'an. Hanya dengan sabar orang dapat mencapai apa yang dimaksud. Hanya dengan sabar orang bias mencapai derajat iman dalam perjuangan. Hanya dengan sabar menyampaikan nasihat kepada orang yang lalai. Hanya dengan sabar kebenaran dapat ditegakkan.[25]

Tanda-tanda orang sabar adalah sebagai berikut :

1) Sabar dalam melaksanakan ketaatan dari Allah SWT

Sabar dalam melaksanakan ketaatan lebih baik dari pada sabar menjauhi hal-hal yang haram. Karena kebaikan

[24] Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 169

[25] Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983),juz.2 hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan ketaatan lebih disukai oleh Allah dari pada kemaslahatan meninggalkan kemaksiatan, dan keburukan tidak taat lebih dibenci Allah dari pada keburukan adanya kedurhakaan.

Al-Qur'an menyebutkan ungkapan yang menunjukkan perintah sabar dalam melaksanakan ibadah, yaitu dalam QS. Maryam ayat 65 :

رَّبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَيۡنَهُمَا فَٱعۡبُدۡهُ وَٱصۡطَبِرۡ لِعِبَٰدَتِهِۦۚ هَلۡ تَعۡلَمُ لَهُۥ سَمِيّٗا ٦٥

"Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?"[26]

2) Sabar terhadap ujian hidup dari Allah SWT

Ujian dan cobaan di dunia merupakan sebuah keharusan siapapun tidak bias lepas darinya. Bahkan itulah warna-warni kehidupan. Kesabaran dalam menghadapi ujian dan cobaan merupakan tanda kebenaran dan kejujuran iman seseorang kepada

[26] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya, Jilid 6*,(Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hal. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT. Sesungguhnya ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi menerpa hidup manusia merupakan satu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Tidak satu pun diantara kita yang mampu menghalau ketentuan tersebut.

Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah mengemukakan, sabar adalah menahan jiwa untuk tidak berkeluh kesah, menahan lisan untuk tidak meratap dan menahan untuk tidak menampar pipi, merobek baju, dan sebagainya. Masih menurut Ibnu Al-Qayyim, sabar mempunyai makna asal menahan atau mengurung. Ada juga yang berpendapat bahwa kata tersebut mengandung makna menghimpun dan menyatukan. Sabar bisa diambil dari kata *ash-shabir*, yaitu obat yang dikenal amat pahit dan tidak disukai orang. Perlu juga dicatat disini bahwa kata *ash-shubr* yang juga dekat dengan kata *ash-shabr*, berarti tanah yang subur. Kalau dirangkum maka kata sabar, menurut Ibnu Al-Qayyim, terkandung tiga makna dasar yaitu menahan, sifat yang keras, dan menghimpun atau menyatakan.

Sabar dalam bentuk ini tersebut dalam firman Allah, QS. Al-Baqarah ayat 155, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَنَبۡلُوَنَّكُم بِشَيۡءٖ مِّنَ ٱلۡخَوۡفِ وَٱلۡجُوعِ وَنَقۡصٖ مِّنَ ٱلۡأَمۡوَٰلِ

وَٱلۡأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ١٥٥

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."

3) Sabar terhadap perlakuan yang tidak baik dari orang lain

Ketika seseorang ditimpa sesuatu yang buruk terhadap dirinya akibat tindakan orang lain, biasanya akan memberikan reaksi negatif. Dalam hatinya akan muncul perasaan dendam, dan ingin membalasnya, bahkan dengan balasan atau tindakan yang lebih berat dan buruk dari pada apa yang telah menimpanya itu. Langkah yang sesuai yang harus kita ambil terhadap perlakuan buruk akibat tindakan orang lain adalah sebagaimana diajarkan Islam, yaitu dengan menjadi pemaaf.

Orang yang mampu memaafkan kesalahan orang lain akan lepas dari belenggu perasaan dendam yang akan menyiksa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

batinnya. Tentu bukan hal yang menyenangkan menyimpan bara dendam dalam hati kita.

Dalam hidupnya manusia berbaur dengan berbagai jenis manusia, dengan akhlak dan tabiat yang beragam. Dengan demikian, sangat mungkin seseorang menerima tindakan sewenang-wenang dari orang lain. Jika seseorang merasa risau dengan kondisi seperti ini, maka ia akan selalu menuai kekecewaan dan kerugian. Namun, jika ia mampu menahan dan bersabar, memaafkan dan lapang dada, maka ia akan beruntung dan hidup dengan penuh kebahagiaan dan dalam nuansa yang sarat dengan kasih sayang.

Amru Muhammad Khalid mengatakan bahwa sabar diyakini sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat karena berangkat dari kestabilan emos, maka seseorang bisa menggenggam dan menguasai apa saja (hal-hal positif).[27]

Allah berfirman :

[27] Amru Muhammad Khalid, Sabar dan Bahagia : 3 Metode Nabi Mencerdaskan Emosi, tej. Syarif Hade Masyah, cet.II (Jakarta: 2006), hal. 15-16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ قَبۡلَ طُلُوعِ ٱلشَّمۡسِ

وَقَبۡلَ غُرُوبِهَاۖ وَمِنۡ ءَانَآيِٕ ٱلَّيۡلِ فَسَبِّحۡ وَأَطۡرَافَ ٱلنَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرۡضَىٰ

١٣٠

"Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang."(QS. Thaahaa:130)[28]

فَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ قَبۡلَ طُلُوعِ ٱلشَّمۡسِ

وَقَبۡلَ ٱلۡغُرُوبِ ٣٩

"Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya)."(QS. Qaaf : 39)[29]

[28] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya, Jilid 4*,(Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hal. 211

[29] *Ibid*, 447

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keikhlasan

a. Pengertian

Ikhlas berarti amal kebaikan yang dilakukan semata-mata hanya karena Allah, semata-mata karena mengharap Ridho-Nya. Ikhlas adalah ruh suatu amal, dan amal kebajikan yang diamalkan seseorang yang tidak disertai ikhlas, maka amal yang demikian itu tidak mempunyai ruh, amal yang ditolak oleh Allah. [30]

Sedangkan ikhlas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua adegan yang merujuk pada makna ikhlas yang diperankan oleh beberapa tokoh.

Keikhlasan itu bukanlah suatu amal, tapi merupakan jiwa bagi setiap amal. Dan yang menjadi utama dalam masalah keikhlasan adalah bagaimana caranya keikhlasan itu dapat terimplementasikan dalam setiap aktifitas ibadah. Landasan niat yang ikhlas adalah memurnikan niat karena Allah semata. Setiap bagian dari perkara duniawi yang sudah mencemari amal kebaikan, sedikit atau banyak, dan apabila kita bergantung kepadanya, maka kemurnian amal itu ternoda dan hilang keikhlasannya. Karena itu, orang yang jiwanya terkalahkan oleh masalah duniawi, mencari kedudukan dan popularitas, maka tindakan dan perilakunya mengacu pada sifat

[30] Ibnu Athaillah, *Mempertajam Mata Hati*, (Lamongan: Bintang Pelajar, 1990), hal. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, sehingga ibadah yang ia lakukan tidak akan murni, seperti shalat, puasa, menuntut ilmu, berdakwah, dan lain sebagainya.

Niat sesungguhnya adalah pekerjaan hati, bukan pekerjaan lisan. Karenanya, yang tahu persis niat adalah dirinya sendiri dan Allah. Niat tidak bisa diukur dengan ucapan lisan, ucapan dalam bentuk kata-kata hanyalah sekedar penganut dan ikrar, tidak lebih dari itu. Begitu pula niat tidak bisa diukur dengan bentuk formalitas sebuah pekerjaan.[31]

b. Tanda-tanda Ikhlas

Ikhlas memiliki tanda-tanda yang nampak pada kehidupan dan perilaku orang yang ikhlas. Hal itu bisa dilihat olehnya dan orang lain, diantaranya adalah :

1) Pantang Menyerah

Tidak mudah kecewa. Seseorang yang ikhlas yakin benar bahwa apa yang diniatkan dengan baik, lalu terjadi atau tidak yang ia niatkan itu, semuanya pasti telah dilihat dan dinilai oleh Allah SWT. Allah SWT tidak pernah memberi beban yang melebihi kemampuan kita. Ini menurut Al-Qur'an. Jadi bagaimana pun besarnya beban, kesulitan, dan masalah yang kita hadapi, yakinlah bahwa kita akan mampu melewatinya dan mengatasinya. "*tidak*

[31] Asrifin An Nakhrawie, *Bagaimana Belajar Ikhlas Agar Amal Ibadah Tidak Percuma*, (Lamongan: Lumbung Insani, 2010), hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat". (QS. Al-Hijr. 46)

2) Hatinya Baik dan Lembut

Orang yang ikhlas hatinya baik dan lembut, senang membantu orang walaupun orang yang ia bantu tidak pernah mengucapkan terima kasih. Ia tidak pernah peduli dengan ucapan terima kasih orang. Walaupun mungkin orang tersebut telah mencibirnya ia tetap tersenyum manis.

3) Ikhlas Membantu Orang Lain

Membantu orang lain memerlukan kekuatan iman. Dari Abdullah bin Umar Radhiyallahu Anhu, Rasulullah SAW. Bersabda *: "Orang yang paling disukai Allah adalah orang yang paling bermanfaat."*

4) Selalu Memaafkan Kesalahan Orang Lain

Orang ikhlas selalu memaafkan kesalahan orang lain walaupun orang yang berbuat jahat kepadanya belum meminta maaf. Menjadikan rasa benci dan cinta, taat dan menolak, ridha dan marah, harus karena Allah semata dan agama-Nya. Bukan karena diri atau kepentingan-kepentingan pribadinya. Janganlah berperilaku seperti kaum *oportunis* munafik yang telah Allah "*Aza wa jalla* cela dalam kitab-Nya. Allah berfirman : "*Dan diantara mereka ada orang yang mencelamu tentang (pembagian) zakat,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika mereka diberi sebagian darinya (zakat) mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebagian darinya, serta merta mereka menjadi marah". (QS. At-Taubah : 58)[32]

5) Tawakkal

Tawakkal adalah suatu sikap menyerahkan segala permasalahan kepada Allah SWT. Agar apa yang di ikhtiarkan mendapat restu dan keridhaan-Nya, terkabul permohonannya, mendapat jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan serta mendatangkan manfaat dan keselamatan bagi hamba-Nya. Tawakkal tidak akan terwujud bila tidak di motivasi oleh kekuatan hati dan keyakinan yang tinggi serta di dukung oleh pemahaman dan pengamalan ilmu yang baik dan benar. Firman Allah SWT : *"… kemudian apabila kamu membulatkan tekat, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."* (QS. Ali'Imran [3]:159).

6) Bersyukur

Orang ikhlas itu selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah kepadanya baik suka maupun duka, sedikit atau banyak karena ia menyadari bahwa segala sesuatunya adalah

[32]Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Tafsirnya, Jilid 4,*(Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hal. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian dari Allah. Bersyukur merupakan perintah Allah atas hamba-Nya. Dan bersyukur merupakan perwujudan dari rasa penghambaan dan mengikis sifat kufur karena keadaan diri yang telah merasakan kenikmatan demi keikmatan-Nya. Dalam firman-Nya :

"Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". (QS. Al-Baqarah [2] : 152).

Oleh karena itu, syukur merupakan suatu sifat dan sikap serta rasa berterima kasih kepada Allah yag telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan kenikmatan pada dirinya.

D. KAJIAN TEORITIK

Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Serta mampu mengartikan sesuatu yang lain yang dapat dipikirkan atau dibayangkan. Charles Sanders Peirce mengemukakan bahwa manusia hanya dapat berpikir dengan media tanda, dan hanya dapat berkomunikasi lewat sarana tanda.

Pengertian tanda secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Eco, semiotik sebagai "Ilmu Tanda" (sign) dan segala yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengannya cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya.

Kata Semiotika berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti tanda. Maka semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda disini bisa berupa gambar, warna, dan sebagainya. Analisis semiotika merupakan trend baru pada cabang ilmu komunikasi di Indonesia khususnya dalam menganalisis film. Semiotik banyak digunakan dalam karya seni termasuk sastra dan film, karena film sendiri merupakan sebuah sistem tanda.

Dengan batasan-batasan yang ada, maka yang dimaksud Analisis Representasi Pesan Dakwah Sabar dan Ikhlas dalam FTV Mahabah Terindah (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce) dalam skripsi ini adalah mengungkapkan pesan sabar dan ikhlas yang ditampilkan dalam film televisi (FTV) Mahabah Terindah melalui adegan-adegan yang diperankan oleh tokoh utama dengan menggunakan analisis semiotik.

Teori dalam penelitian kualitatif adalah sebagai penjelasan untuk memulai sebuah penelitian, karena hakekatnya penelitian ini diharapkan dapat memecahkan dengan lebih baik dengan pemikiran yang logis sesuai dengan objek penelitiannya yaitu Film Televisi (FTV) Mahabah Terindah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunkan teori Analisis Semiotik. Semiotik adalah disiplin ilmu yang mempelajari tanda. Dalam kehidupan sehari-hari tanda hadir dalam bentuk yang beraneka ragam; bisa berwujud

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

simbol, lambang, kode, ikon, isyarat, sinyal, dan sebagainya. Bahkan segala aspek kehidupan ini penuh dengan tanda, seperti diakui oleh Alex Sobur, bahwa memang tanda itu ada dimana-mana. Charles Sanders Peirce menyebutkan bahwa dengan sarana tandalah manusia bisa berfikir, tanpa tanda kita tidak dapat berkomunikasi.[33]

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani Semeion yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri di definisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, akan dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.[34]

Dalam buku Analisis Teks Media karya Alex Sobur, Santosa menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda dan lambang-lambang, sistem-sistemnya dan proses pelambangan. [35]

Menurut Peirce, seperti dikutip Eco, tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda bisa berarti sesuatu bagi seseorang jika hubungan yang "berarti" ini diperantarai oleh interpretan. Peirce mengusulkan kata semiotik

[33] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2006), hal. 13
[34] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 95
[35] Ibid, hal. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(yang sebenarnya telah digunakan oleh para ahli filsafat Jerman Lambert pada abad 18) sebagai sinonim atau logika. Menurut Peirce, logika harus mempelajari bagaimana orang bernalar, penalaran orang itu, menurut teori Peirce yang mendasar, dilakukan melalui tanda-tanda.

Teori dari Peirce menjadi *Grand Theory* dalam semiotik. Gagasannya berdifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali ke semua komponen dalam struktur tunggal.

Peirce juga mengungkapkan teorinya *Triangle Meaning* (segitiga makna) yang terdiri dari semiotik model Charles Sanders Peirce berangkat dari Teori Segitiga Makna yang terdiri dari :

a) Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.
b) Acuan tanda (objek) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
c) Penggunaan Tanda (Interpretan) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dikupas teori segitiga adalah persoalan bagaimana makna itu muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Menurut Peirce, salah satu tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda.

Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda. Kita mesti menyadari bahwa interpretan bukanlah pengguna tanda, namun Peirce menyebutkan dimana-mana sebagai "efek pertanda yang tepat", yaitu konsep mental yang dihasilkan baik oleh tanda maupun pengalaman pengguna terhadap objek.

Menurut Peirce salah satu tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang akan dirujuk. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka munculah makna tentang sesuatu yang diwakili tanda tersebut. Yang dikupas teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Gambaran hubungan segitiga makna Peirce adaah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

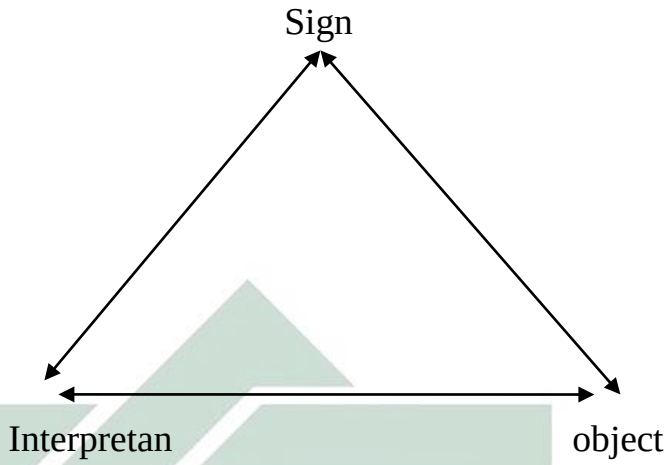

Gambar 2.1 segitiga makna Charles Sanders Peirce

Sumber : John Fiske, Introduction to Communications Studies, 1990

Menurut Peirce, tanda *"is something which stand to somebody for something in some respect or capacity"* (tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas).[36] Tanda menunjuk pada seseorang yakni, menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau barangkali suatu tanda yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya diberi nama interpretan dari tanda pertama. Tanda itu menunjukkan sesuatu yakni objeknya.[37]

[36] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 41

[37] John Fiske, *Introduction to Communications Studies "Sebuah Pengantar Paling Komprehensif"* (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melengkapi sebuah karya ilmiah, perlu kiranya peneliti menyebutkan hasil dari beberapa peneliti terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.

Dalam penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan peneliti adalah model penelitian, jenis penelitian, serta memiliki kesamaan obyek penelitiannya adalah film, dan akan peneliti paparkan dibawah ini :

1. Solikhul Abidin, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2012. Adapun persamaan yang dikaji peneliti adalah sama-sama mencari pesan dakwah dan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Perbedaan diantaranya jika peneliti yang terdahulu mengungkap pesan dakwah dengan menggunakan media rambu lalu lintas namun perbedaan pada penelitian kali ini mengungkapkan pesan dakwah dengan menggunakan media film televisi (FTV) Mahabah Terindah.
2. Abdul Halim, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2009. Adapun persamaan yang dikaji peneliti adalah sama-sama menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan perbedaannya, jika penelitian terdahulu media yang digunakan adalah rubrik humaniora di harian Kompas. Sedangkan pada penelitian skripsi ini menggunakan media film televisi untuk mengungkap pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam film televisi (FTV) religi Mahabah Terindah.

3. Sri Utami, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2012. Adapun persamaan yang dikaji peneliti adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce dan sama-sama menggunakan media film. Sedangkan perbedaannya, jika penelitian terdahulu mengungkap makna strategi dakwah dalam film sang pencerah, namun pada penelitian kali ini mengungkap pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam film televisi (FTV) religi Mahabah Terindah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id